

DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN YANG TERKONFIRMASI COVID-19 DI KERJA PUSKESMAS TELUK PUCUNG BEKASI UTARA

Teo Bangun Pradika¹, Meria Woro Listyorini^{2*}

¹⁻²STIKES Bani Saleh, Bekasi 17113, Indonesia

Email Korespondensi: meriaworo75@gmail.com

Disubmit: 17 Februari 2022

Diterima: 12 Maret 2022

Diterbitkan: 05 April 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i4.6181>

ABSTRACT

Patients who are confirmed positive for Covid 19, 75% will feel anxious or afraid to undergo treatment because they have to be separated from family members. This research is for family support has a very important role in reducing the anxiety of COVID-19 patients who are undergoing treatment. This thesis discusses the relationship between family support and anxiety levels in patients with confirmed COVID-19 in the Teluk Pucung Health Center, North Bekasi. This research is quantitative research with cross sectional design. The study found a relationship between family support and anxiety levels in patients with confirmed COVID-19 in the Teluk Pucung Health Center, North Bekasi, with a p value of 0.019 < 0.05. This study suggests that nurses who serve in the Teluk Pucung Health Center Work Area can provide motivation and support to patients by asking the patient's family to call and continue to monitor the patient's development status while undergoing treatment for COVID-19 patients so that patients can help reduce patient anxiety and improve the patient's immune system.

Keywords: Family Support, Anxiety Level

ABSTRAK

Pasien yang terkonfirmasi positif Covid 19, 75% akan merasakan cemas atau takut untuk menjalani pengobatan karena harus berpisah dengan anggota keluarga. Penelitian ini untuk Dukungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengurangi kecemasan pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Skripsi ini membahas tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian didapatkan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara dengan nilai p value 0,019 < 0,05. Penelitian ini menyarankan agar perawat yang berbidang di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung dapat memberikan motivasi dan support terhadap pasien dengan cara meminta keluarga pasien untuk menelphone dan memantau terus status perkembangan pasien selama menjalani perawatan pasien COVID-19 sehingga pasien dapat membantu mengurangi kecemasan pasien dan meningkatkan sistem imun pasien.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Tingkat kecemasan

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah keledai dan unta. (Taylor, 2020). Manifestasi klinis pasien yang terinfeksi *Coronavirus* memiliki spektrum yang luas, mulai dari tanpa gejala (asimtomatik), gejala ringan, pneumonia, pneumonia berat, ARDS, sepsis, hingga syok sepsis. Sekitar 80% kasus tergolong ringan atau sedang, 13,8% mengalami sakit berat, dan sebanyak 6,1% pasien jatuh ke dalam keadaan kritis. Berapa besar proporsi infeksi asimtomatik belum diketahui. Viremia dan viral load yang tinggi dari swab nasofaring pada pasien yang asimtomatik telah dilaporkan. (Kam KQ, 2020).

Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia. Di Indonesia, sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% Pada tahun 2021 jumlah kasus kumulatif COVID-19 yang terkonfirmasi positif berjumlah 1.476.452, pasien yang dinyatakan sembuh berjumlah 1.312.543, dan pasien yang meninggal berjumlah 39.983 (Kemenkes RI, 2020). Jumlah pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di propinsi Jawa Barat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 berjumlah 669.102 pasien (Dinkes Propinsi Jawa Barat, 2021). Jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Kota Bekasi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 berjumlah 84.232 (Dinkes Bekasi Kota, 2021).

Kecemasan merupakan perasaan yang normal yang dimiliki manusia, karena saat merasa cemas manusia disadarkan dan diingatkan bahwa ada situasi bahaya yang mengancam. Namun saat kecemasan yang tadinya normal dan dapat dikontrol berubah menjadi kecemasan yang terus menerus dan tidak dapat dikontrol, kecemasan itu akan mengganggu aktivitas sehari-hari (Sartika dan Pujiastuti, 2020). Dari hasil penelitian didapatkan 78% pasien yang terkonfirmasi COVID-19 dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang kurang baik pula pada kesehatan, penurunan imunitas dan kualitas hidup pasien (Zhang H, 2020).

Dukungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengurangi kecemasan pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Salah satu faktor yang mendukung proses keberhasilan dalam penyembuhan adalah keterlibatan keluarga (Arya, 2020). Keterlibatan keluarga dalam upaya perawatan anggota keluarga yang sakit yaitu sebagai Caregiver atau family carer adalah seseorang dalam keluarga yang memberikan perawatan untuk orang lain yang sakit, bahkan biasanya orang tersebut sangat bergantung pada caregiver-nya (Oyebode, 2015 dalam Niman, 2020). Kehadiran keluarga sangat berarti dan membuat perasaan lebih nyaman bagi anggota keluarga yang sakit (Hasymi, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Pandiangan dan Wulandari (2020) terhadap 48 responden ditemukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien Pre Operasi ($p=0,005$). Menurut Chalid dan Nurul (2020) dukungan keluarga dikatakan memiliki peran besar dibandingkan dari dukungan teman dan tenaga kesehatan yang ada, kekuatan dari keluarga akan meningkatkan

imunitas tubuh dan memberikan kekuatan mental sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan pasien COVID 19.

Survey pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara Tahun 2021 ditemukan bahwa jumlah pasien COVID-19 yang terkonfirmasi positif dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Juni 2021 berjumlah 250 orang. Dari hasil wawancara dengan 10 orang pasien yang terkonfirmasi positif 7 orang pasien mengatakan kurang mendapatkan dukungan keluarga serta merasa khawatir dengan gejala yang timbul dari COVID-19 dan 3 orang pasien mengatakan keluarga selalu memberikan support dan motivasi dalam menjalani pengobatan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara Tahun 2021.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* (Notoadmodjo, 2018). Penelitian ini merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel yang berbeda dalam satu populasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara Tahun 2021. Sampel yang digunakan berjumlah 48 sampel pasien yang mengalami kecemasan dan bersedia menjadi responden sedangkan kriteria eksklusi pasien yang tidak bersedia menjadi responden

intrumen yang digunakan mengunakan instrumen yang sudah di lakukan uji sebelumnya di Tempat yag berbeda ya itu Rs casbullah waktu penelitian kurang lebih 6 bulan danalisi yang di gunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Hasil penelitian ditemukan bahwa dukungan keluarga pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 lebih didominasi oleh pasien yang memiliki dukungan keluarga kurang baik . Hasil tersebut menggambarkan bahwa masih ada ditemukan anggota keluarga yang kurang memberikan dukungan terhadap pasien yang terkonfirmasi Covid-19 dalam menjalani perawatan di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara Tahun 2021 khususnya didalam memberikan dukungan emosional, penghargaan, dan instrumental.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wina (2020) tentang gambaran dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya terhadap pasien Covid 19 yang menjalani pengobatan di RSPI Prof.Dr.Sulianti Saroso menunjukkan bahwa dari 98 pasien didapatkan 54% pasien kurang mendapatkan dukungan keluarga sedangkan 46% pasien mendapatkan dukungan keluarga baik. 65% pasien mendapatkan dukungan teman sebaya kategori baik dan hanya 35% pasien mendapatkan dukungan teman sebaya kategori kurang. Menurut penelitian yang dilakukan (Nurul, 2020) dukungan keluarga dikatakan memiliki peran besar dibandingkan dari dukungan teman dan tenaga kesehatan yang ada, seorang psikologi (Chalid, 2020) mengatakan kekuatan dari keluarga akan menjaga imunitas tubuh dan memberikan kekuatan mental

sehingga bisa mempercepat proses penyembuhan pasien COVID-19. Dukungan keluarga termasuk dalam faktor pendukung (supporting factors) yang dapat mempengaruhi perilaku dan gaya hidup seseorang sehingga berdampak pada status kesehatan dan kualitas hidupnya (Sinaga, 2017).

Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Pasien Yang Terkonfirmasi Covid 19

Dari hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Tahun 2021 memiliki tingkat kecemasan ringan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa tingkat kecemasan pasien yang terkonfirmasi COVID-19 lebih didominasi oleh pasien dengan kategori tingkat kecemasan ringan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Psikiatri Amerika (APA) terhadap lebih dari 1000 orang dewasa di Amerika Serikat, ditemukan bahwa 48 % responden merasa cemas mereka akan tertular Covid-19, sekitar 40 % khawatir mereka akan sakit berat atau meninggal akibat Covid-19 dan 62 % mereka mencemaskan keluarga atau orang tercintanya tertular.

Hasil penelitian Huang et al (2020) kesehatan mental dari 1.257 pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di 34 rumah sakit Tiongkok didapatkan hasil tingkat kecemasan 45 %, insomnia 34 %, gejala depresi 50 %, tekanan psikologis 71,5%. Di Indonesia berdasarkan penelitian oleh FIK -UI dan IPKJI (2020) respon yang paling sering muncul pada pasien COVID-19 adalah perasaan cemas dan tegang sebanyak 70 %.

Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Terkonfirmasi COVID-19

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara Tahun 2021. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dukungan keluarga yang kurang maupun dukungan keluarga baik memiliki tingkat kecemasan ringan, hal ini dikarenakan yang menjadi responden memiliki mekanisme coping yang baik dan dari empat dimensi dukungan keluarga, sebagian besar responden masih mendapatkan dukungan instrumental dan informasi yang baik dari keluarga oleh karena itu sebagian besar pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 mengalami tingkat kecemasan ringan.

Nurul pada Tahun 2020 mengatakan bahwa dukungan keluarga dikatakan memiliki peran besar dibandingkan dari dukungan teman dan tenaga kesehatan yang ada, seorang psikologi (Chalid, 2020) mengatakan kekuatan dari keluarga akan menjaga imunitas tubuh dan memberikan kekuatan mental sehingga bisa mempercepat proses penyembuhan pasien COVID-19.

Dukungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengurangi kecemasan pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecemasan meningkatkan risiko penyakit jantung pada orang yang sehat. Gangguan kecemasan bisa berdampak pada sistem kekebalan. Dalam jangka pendek, kecemasan dapat meningkatkan respons sistem kekebalan. Namun, kecemasan yang berkepanjangan

dapat memiliki efek sebaliknya. Kondisi ini memungkinkan orang dengan gangguan kecemasan kronis mudah terkena flu dan infeksi virus atau bakteri (Tammase, 2020). Salah satu faktor yang mendukung proses keberhasilan dalam penyembuhan adalah keterlibatan keluarga (Arya, 2020).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Arya (2020) dukungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kualitas hidup pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan. Pasien dengan penyakit jantung yang mengalami masalah psikososial akan lebih lambat proses penyembuhannya, lebih berat gejala fisik yang dialaminya dan lebih lama proses penyembuhan penyakitnya. Salah satu faktor yang mendukung proses keberhasilan dalam penyembuhan adalah keterlibatan keluarga. Kehadiran keluarga sangat berarti dan membuat perasaan lebih nyaman bagi anggota keluarga yang sakit (Hasymi, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sebagian besar pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara Tahun 2021 kurang baik mendapatkan dukungan keluarga yaitu sebanyak 52,5% (105 responden). Tingkat kecemasan pasien yang terkonfirmasi COVID-19

sebagian besar kategori kecemasan ringan yaitu sebanyak 53,5% (107) responden. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $P\text{ value} = 0,041$ ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien yang terkonfirmasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara Tahun 2021.

SARAN

a. Bagi Pasien Yang Terkonfirmasi Covid-19

Diharapkan pasien yang terkonfirmasi covid 19 mampu mengendalikan kecemasan karena cemas dapat menurunkan imunitas pasien. Salah satu cara yang dapat dilakukan pasien ketika merasa cemas yaitu dengan cara mendekatkan diri kepada Tuhan .

b. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan dan motivasi, terhadap pasien COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan di Rumah Sakit.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang kualitas hidup pasien dengan metode penelitian yang berbeda dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito W.(2020). *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol.7 No.1 Maret 2020.

Arya.(2020). *Corona virus: a review of COVID-19. EJMO*. Vol. 4. No. 1. 10.

Bomar.(2014). *Promoting health in families: Applying family research and theory to nursing practice*. Saunders: Lippincott

- Chalid.(2020). Psikologi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kesehatan EGC
- Chan JF-W.(2020). *Correspondence Mental health care for medical staff in China during the COVID-19*. *Lancet*, 7, e15-e16. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(20\)30078-X](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(20)30078-X).
- De Wit.(2016). *SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses*. *Nat Rev Microbiol*. 2016;14(8):523-34
- Friedman, M. (2010). *Keperawatan keluarga: teori dan praktik* (Ina Debora & Yoahim, Penerjemah). Jakarta: EGC
- Gorbalenya AE et all (2020), *The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2*. *Nat Microbiol*. 2020; published online March 2. DOI: 10.1038/s41564-020-0695-z.
- Hana. (2020). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Coronavirus Disease (COVID-19) Di RSUD Kota Bekasi*. (Online). www.stikesbanisaleh.ac.id
- Hanif.(2020). *Gambaran Kualitas Hidup Pasien Coronavirus Disease (COVID-19) di RSUP Persahabatan*. (Online). www.lib.ui.ac.id
- Han Y.(2020). *Factors associated with mental health outcomes among health care workers exposed to coronavirus disease 2019*. *JAMA network open*. 2020;3(3):e203976-e.
- Hastono, Sutanto Priyo (2007). *Basic data analysis for health research*. Depok : FKM-UI
- Hastono, Sutanto Priyo (2008), *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT. Raya Grafindo Persada
- Hasymi.(2017). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Hensarling, J. (2014). *Development and psychometric testing of Hensarling's diabetes family support scale, a dissertation*. Degree of Doctor of Philosophy in the Graduate School of the Texa's Women's University. Diakses dari www.proquest.com
- Kam KQ. (2020). *Gender, Age and Comorbidities as the Main Prognostic Factors in Patients with COVID-19 Pneumonia.* *American Journal of Translational Research* 12(10):6537-48.
- Kementrian Kesehatan RI.(2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Kementrian Kesehatan RI; p. 18
- Kuntjoro, W. (2020). *Keperawatan keluarga*. Jakarta: EGC
- Li X, Geng M.(2020). *The frontline of the COVID-19 pandemic: Healthcare workers*. *Turkish Journal of Internal Medicine*.2(2):31-2. https://www.researchgate.net/publication/341038240_The_frontline_of_the_COVID19_pandemic_Healthcare_workers
- Niman.(2020). *Asuhan Keperawatan Keluarga, Aplikasi dan Praktek*, EGC, Jakarta 1-35
- Nugroho.(2014). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta :Gramedia
- Nurchayati, Sofiana. (2016). *Analisis faktor - faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit*

- Islam Fatimah Cilacap dan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Jurnal Keperawatan Universitas Indonesia*. (Online) <http://journal.ui.ac.id/>.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan : pedoman skripsi, tesis, dan instrumen keperawatan*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam, 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: PT.Salemba Medika
- Nurul.(2020). *Keperawatan Keluarga Plus Contoh Askep Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta ; Rineka Cipta
- Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo, (2018), *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta ; Rineka Cipta.
- Ong SWX.(2020). *Work stress among Chinese nurses to support Wuhan for fighting against the COVID-19 epidemic*. *Journal of nursing*
- Peterson & Bredow.(2020). *Middle Range Theory, application to Nursing Research*. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins.
- Prahmono.(2020). *Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta:EGC
- Riedel S, Hobden JA, Miller S, Morse SA, Mietzner TA, Detrick B, et al. Jawetz, Melnick & Adelberg's .(2019). *Medical Microbiology*. 28th ed. New York: Mc Graw Hill Education
- Rothan.(2020). Angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor:molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Med*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1007/s00134-020-
- Sarafino.(2015). *Health Psychology : Biopsychosocial Interaction*. (2nd ed) New York: John Wilky and Sons Inc
- Setiadi.(2017). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*, Graha Ilmu, Yogyakarta : 1 - 21
- Soriano. (2020). *Gambaran Kejadian Infeksi Pada Saluran Nafas Pada Pasien Yang Terinfeksi HIV Di RS.Dr.Sulianti Saroso*.(online).www.umj.ac.id
- Taylor. (2014). *Gerontological nursing care*.Philadelphia: WB Saunders Company.
- Taylor. (2020). "Clinical Predictors of Mortality Due to COVID-19 Based on an Analysis of Data of 150 Patients from Wuhan, China." *Intensive Care Medicine* 46(5):846-48. doi: 10.1007/s00134-020-05991-x.
- Thompson, E.(2015). *Questionnaire Review Hamilton Anxiety Rating Scale*: Oxford University Press on Behalf of the Society of Occupational Medicine.
- Van Doremalen N.(2020). *Evaluation of Knowledge, Practices, Attitude and Anxiety of Pakistan's Nurses towards COVID-19 during the Current Outbreak in Pakistan*.<https://www.medrxiv.org/content/10.1101/2020.06.05.20123703v2.full.pdf>.

- Wibowo. (2019). *Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report-1*. [online] Indonesia: World Health Organization, p.8.
- Xiao F.(2020). *SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses*. *Nat Rev Microbiol.*;14(8):523-34.
- Zhang H.(2020). *More Than Smell – COVID-19 Is Associated With Severe Impairment of Smell , Taste , and Chemesthesis.*” *Chemical Senses* 45(7):609-22. doi: 10.1093/chemse/bjaa041.
- Zhou P.(2020). *Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention*. *JAMA*. 2020; published online February 24. DOI: 10.1001/jama.2020.2648.